

## ABSTRAK

**Sitti Alwia**, Nim: 105261152820. "*Perspektif Masyarakat dan Hukum Islam Tentang Uang Panai dalam Perkawinan di Sulawesi Tengah (Studi Kasus Desa Salumpaga Kec.ToliToli Utara)*". Dibimbing oleh Hasan bin Juhanis dan Andi Asdar.

Skripsi ini membahas tentang fenomena uang panai yang cenderung mahal di Desa Salumpaga, Kec.ToliToli Utara. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui uang panai yang mahal dengan mengkaji dua hal yaitu: 1) Bagaimana perspektif masyarakat tentang Uang Panai, 2) Bagaimana perspektif Hukum Islam tentang uang panai terhadap perkawinan di Desa Salumpaga Kec.ToliToli Utara.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dianalisis sehingga mendapat hasil dan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa: 1) Besar kecilnya uang panai yang diminta oleh pihak perempuan sangat mempengaruhi proses kelancaran perkawinan itu sendiri, yang mana jika pihak perempuan mematok nominal uang panai yang tinggi dan pihak laki-laki tidak menyanggupi, maka perkawinan tersebut dapat ditunda atau dibatalkan. di Desa Salumpaga walaupun sebagian dari masyarakatnya tidak terlalu memberatkan, namun besar kecilnya uang panai tetap wajib dipenuhi. 2) Dalam Hukum Islam tidak ada yang mengatur tentang uang panai namun demikian hukumnya *Urf al-Shahih* atau kebiasaan yang dianggap sah dan merupakan salah satu bentuk adat yang tidak melanggar nash atau syariat Islam.

**Kata Kunci: Uang Panai, Masyarakat, Hukum Islam.**

## ABSTRACT

Sitti Alwia, ID: 105261152820. *"Social Perspective and Islamic Law Regarding Panai Money in Marriage in Central Sulawesi (Case Study of Salumpaga Village, North ToliToli District)*. Supervised by Hasan bin Juhanis and Andi Asdar.

This thesis discusses the phenomenon of panai money which tends to be expensive in Salumpaga Village, North ToliToli District. This research was conducted with the aim of finding out how expensive Uang Panai is by examining two things, namely: 1) What is the community's perspective on Uang Panai, 2) What is the perspective of Islamic law regarding Uang Panai on marriage in Salumpaga Village, North ToliToli District.

This research is field research using a qualitative approach. The data sources used in this research are primary data and secondary data with data collection methods such as observation, interviews and documentation, then the data obtained is analyzed to obtain results and conclusions.

The results of this research, it shows that: 1) The size of the panai money requested by the woman greatly influences the smoothness of the marriage process itself, where if the woman sets a high nominal amount of panai money and the man does not agree, then the marriage can postponed or cancelled. In Salumpaga Village, although it is not too burdensome for some of the people, the size of the panai money is still mandatory. 2) In Islamic law there is nothing that regulates panai money, however the law is Urf al-Shahih or customs that are considered valid and are a form of custom that does not violate Islamic texts or sharia.

**Keywords: Panai Money, Society, Islamic Law.**